

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, simpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Tingkat *health literacy* pada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawarna sebagian besar berada dalam kategori bermasalah.
2. Perilaku *self-medication* pada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawarna sebagian besar berada pada kategori baik.
3. Hasil analisis menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *health literacy* dengan perilaku *self-medication* pada masyarakat di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawarna. *Health literacy* bukan satu-satunya faktor yang memengaruhi praktik *self-medication* dalam kondisi populasi yang diteliti. Terdapat faktor lain yang berperan dalam pengambilan keputusan *self-medication* seperti saran dari keluarga dan iklan obat di berbagai media.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan tidak adanya hubungan signifikan antara literasi kesehatan dan perilaku *self-medication*, maka disarankan beberapa hal berikut:

1. Bagi tenaga kesehatan, khususnya di wilayah kerja UPTD Puskesmas Sukawarna, disarankan untuk merancang strategi peningkatan *health literacy* masyarakat. Dalam penyusunannya, penting untuk mempertimbangkan faktor-faktor lain seperti pengalaman pribadi dalam penggunaan obat, tingkat kepercayaan diri, kemudahan akses terhadap obat, kondisi sosial budaya, dan pengaruh lingkungan sosial (keluarga, teman, media). Edukasi mengenai praktik *self-medication* juga perlu dilakukan sesuai dengan prinsip-prinsip penggunaan obat yang aman dan rasional.

2. Bagi puskesmas, perlu mengembangkan program penyuluhan atau intervensi kesehatan berbasis komunitas yang fokus pada *health literacy* dan praktik *self-medication*. Kegiatan seperti pembinaan kader atau konseling keluarga dapat membantu mengurangi risiko *self-medication* yang tidak rasional.
3. Bagi peneliti selanjutnya, direkomendasikan untuk menggali lebih dalam faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi perilaku *self-medication*, seperti persepsi risiko, *self-efficacy*, dan dukungan sosial. Penelitian kualitatif atau *mixed-method* dapat menjadi pendekatan alternatif untuk memahami dinamika perilaku masyarakat secara lebih komprehensif.